

Kinerja satuan narkoba Polresta Cimahi dalam penanggulangan tindak pidana narkoba

Andi Batara

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=34900&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Kinerja Satuan Narkoba Polresta Cimahi Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkoba", dengan mengangkat 3 permasalahan yakni (1) bagaimana gambaran tindakan pidana narkoba di wilayah hukum Polres Cimahi (2) bagaimana kinerja Satuan Narkoba Polresta Cimahi dalam penanggulangan tindak pidana narkoba dan (3) faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja Satuan Narkoba Polresta Cimahi dalam penanggulangan tindak pidana narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara mendalam dan telaah dokumen. Teknik analisis datanya dilakukan dengan tahapan yaitu, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) gambaran tindakan pidana narkoba di wilayah hukum Polres Cimahi cukup meresahkan masyarakat, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman sebagian masyarakat akan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba akibatnya tindak pidana narkoba tumbuh subur di daerah Cimahi (2) secara umum Kinerja Satuan Narkoba Polres Cimahi Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkoba melalui aspek akuntabilitas (accountability), aspek tanggungjawab (responsibility) dan aspek responsivitas (responsiveness) telah baik dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Satuan Narkoba Polres Cimahi dalam penanggulangan tindak pidana narkoba yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal organisasi yaitu kepemimpinan yang baik. Dengan kepemimpinan yang baik tersebut, mampu menimbulkan adanya jalinan rasa kebersamaan diantara anggotanya (kekompakkan), mampu meningkatkan kemampuan Satuan Narkoba Polres Cimahi dengan melakukan penambahan kuantitas jumlah personal sesuai dengan DSPP, melakukan peningkatan kualitas anggotanya dengan terus memotivasi anggota agar mengikuti pelatihan-pelatihan maupun penyidikan, dan telah berjalannya sistem reward dan punishment pada Polresta Cimahi. Faktor penghambat internal organisasi yakni anggaran yang masih minim, kurangnya sarana dan dalam hal penyidikan yaitu locus delicty penyidikan. Sedangkan, faktor pendukung eksternal organisasi yaitu adanya dukungan masyarakat dalam program pembinaan dan penyuluhan dan rekrutmen jaringan (cepu) adanya peningkatan sehingga informasi yang masuk semakin banyak dan pendekatan kepada masyarakat semakin baik. Faktor penghambat eksternal organisasi antara lain belum sampainya informasi yang lengkap mengenai Narkoba, yang seharusnya diterima oleh masyarakat, belum adanya dukungan yang memadai dari instansi terkait misalkan dari BNK masih jauh dari apa yang diharapkan.